

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang efek terapi dengan pendekatan Cognitive-Behavioral (C-B) dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien nyeri punggung bawah (NPB) kronik. Nyeri merupakan alasan yang paling umum bagi pasien-pasien untuk memasuki tempat perawatan kesehatan dan merupakan alasan yang paling umum diberikan untuk pengobatan terhadap diri sendiri (Turner et al, 1996 dalam Eccleston, 2001). Beberapa data yang ada di negara berkembang menyebutkan insidensi NPB lebih kurang 15% - 20% dari populasi. Nyeri yang dialami oleh pasien NPB tidak berasal dari kerusakan atau cedera, tapi merupakan hasil dari proses pengolahan oleh otak (pikiran).

Desain penelitian yang digunakan adalah single-group, pretest-posttest studies. Pengukuran juga dilakukan di pertengahan terapi dan setelah post-test sebagai data penunjang. Secara keseluruhan setiap partisipan diukur 5 kali. Dalam menggambarkan setiap kasus, hasil dari setiap pengukuran yang dilakukan pada setiap partisipan dibandingkan, kemudian dibuat deskripsi dan dinamika dari setiap partisipan mengenai nyeri yang dilaporkannya dengan dibantu data-data penunjang. Partisipan dalam penelitian ini adalah dua pasien NPB kronik. Terdapat enam sesi terapi dengan pendekatan C-B yang digunakan dalam penelitian ini. Sebelum dilakukan terapi, setiap partisipan melakukan sesi pre-treatment. Penelitian ini menggunakan McGill Pain Questionnaire (MPQ) oleh Melzack (1975) untuk mengukur rasa sakit yang dialami.

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa kedua partisipan menunjukkan penurunan intensitas nyeri sebelum (di tes pertama) dan setelah (ketiga untuk tes kelima) terapi. Partisipan I menunjukkan peningkatan untuk rating nyeri pada tes kedua, tetapi pada pengukuran ketiga sampai kelima, rating nyeri menurun. Partisipan II menunjukkan peningkatan pada tes kelima, namun masih di bawah rating pada tes pertama dan kedua. Temuan ini berkaitan dengan latar belakang situasi afektif yang responden tengah hadapi pada saat pengukuran dilakukan.

Saran teoritis dari penelitian ini adalah bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan efektivitas terapi dengan pendekatan C-B pada pasien NPB dengan jumlah partisipan yang lebih banyak dan bervariasi. Adapun saran praktis dari penelitian ini, yaitu terapi dengan pendekatan C-B bisa dipertimbangkan sebagai alternatif untuk mendukung penanganan pasien dengan NPB.

ABSTRACT

This research was carried out to gain description about the effect of cognitive-behavioral (C-B) approach therapy in reducing pain intensity on patients with chronic low back pain (LBP). Pain is the most common for patients to enter health-care settings and the most common reason given for self-medication (Turner et al, 1996 in Eccleston, 2001). Some data in developing country said that the incidents of LBP were about 15%-20% of the population. Pain that was experienced by LBP patient was not came from the nociception or injury, but was the result of perceiving process by the brain (thought).

The research design used was single-group, pretest-posttest studies. Measurement was also conducted in the middle of therapy and after the post test as supporting data. Overall each participant was measured 5 times. In describing each case, the results of any measurements taken on each participant were compared, and then made the description and the dynamics of each participant regarding the reporting of pain with the assistance of supporting data. There were six sessions of C-B approach therapy that been used in this research. Before therapy, each respondent did a pre-treatment session. Respondents in this research were two chronic LBP patients who were in medical treatment at medical private practice in Bandung. This research used the McGill Pain Questionnaire (MPQ) by Melzack (1975) for measured the pain experienced.

Based on the result it can be concluded that both of respondents showed the decrease of the psychological symptoms before (on first test) and after (third to fifth tests) the therapy. Respondent I showed increase for the pain rating on second test, but on third to fifth test, the pain rating was decrease. Respondent II showed increase on the fifth test, but still below her rating on first and second tests. This finding was related with the affective situational background that each respondent was dealing with when the measurement was conducted.

Theoretical suggestions of this study is that further research needs related to the effectiveness of C-B approach therapy in patients with LBP with number of participants who were more numerous and varied. As for the practical advice from this study, the C-B approach therapy can be considered as an alternative to support the treatment of patients with LBP.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Maksud, Tujuan, dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.4. Metodologi Penelitian	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Bahasan Teoritis.....	14
2.1.1. Nyeri	14
2.1.2. <i>Cognitive Behavioral Therapy</i>	24
2.2. Kerangka Pemikiran.....	39

2.3. Asumsi.....	50
2.4. Hipotesis	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	51
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	52
3.2.1. Definisi Operasional.....	52
3.3. Alat Ukur	54
3.3.1. Data Utama (<i>McGill Pain Questionnaire</i>).....	54
3.3.2. Data Penunjang	56
3.4. Subjek Penelitian	56
3.5. Pengolahan Data	57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil	58
4.1.1. Hasil Kasus 1 (P).....	59
4.1.2. Hasil Kasus 2 (F).....	82
4.2. Pembahasan	104
4.2.1. Pembahasan Kasus 1 (P).....	104
4.2.2. Pembahasan Kasus 2 (F).....	130
4.2.3. Perbandingan Kasus	152
4.2.4. Kesimpulan Kasus.....	154

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan..... 156

5.2. Saran Penelitian 157

DAFTAR PUSTAKA..... 159

DAFTAR RUJUKAN 161

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Indeks Rating Nyeri Total klien 1 (P).....	77
Tabel 4.2. Simptom <i>Sensory</i> Klien 1 (P).....	78
Tabel 4.3. Simptom <i>Affective</i> klien 1 (P)	79
Tabel 4.4. Simptom <i>Evaluative</i> klien 1 (P)	79
Tabel 4.5. Intensitas Nyeri Saat Ini (INS) Klien 1 (P).....	80
Tabel 4.6. <i>The Number of Word Chosen</i> Klien 1 (F).....	81
Tabel 4.7. Indeks Rating Nyeri Total klien 2 (F).....	99
Tabel 4.8. Simptom <i>Sensory</i> Klien 2 (F).....	100
Tabel 4.9. Simptom <i>Affective</i> klien 2 (F)	101
Tabel 4.10. Simptom <i>Evaluative</i> klien 2 (F)	102
Tabel 4.11. Intensitas Nyeri Saat Ini (INS) Klien 2 (F).....	102
Tabel 4.12. <i>The Number of Word Chosen</i> Klien 2 (F).....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Ukur

Lampiran 2 Panduan Terapi dengan Pendekatan *Cognitive Behavior* untuk Nyeri Kronik

Lampiran 3 *Handout* Skema “*Gate Control Theory*”

Lampiran 4 *Handout* Hal-hal yang dapat Membuka atau Menutup Gerbang Nyeri

Lampiran 5 *Handout* Daftar *Cognitive Errors*